

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan dalam hal memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku seseorang. Untuk menghasilkan perubahan tidaklah mudah, ada faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi proses tersebut, baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi fisik dan psikis (motivasi, IQ, bakat, minat), dan faktor eksternalnya adalah environmental (lingkungan sosial, lingkungan alam) dan instrumental (strategi pembelajaran, alat pengajaran). Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa. (Sadirman, 2011 : 40) : “seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar”. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, ditemukan beberapa fenomena masalah antara lain: (1) kurangnya keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung; (2) meskipun guru telah berusaha menciptakan pembelajaran agar siswa lebih aktif (diantaranya: diskusi kelas, mengerjakan LKS, dan menggunakan metode Tanya jawab), namun saat melakukan diskusi, hanya sebagian kecil siswa yang terlibat dalam diskusi, dan selalu dilakukan oleh siswa yang sama. Siswa yang lainnya sibuk dengan aktivitas lain diluar diskusi (seperti mengganggu teman, bercanda dan mengobrol); (3)keadaan ini tampaknya berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di mana yang dapat dilihat dari ulangan harian sebagian besar siswa masih nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 45%. Jumlah murid dalam satu kelas sebanyak 40 orang. Dimana siswa yang tuntas 18 orang dan siswa tidak tuntas sebanyak 22 orang, maka ketuntasan klasikalnya yaitu $\frac{18}{40} \times 100\% = 45\%$ (jumlah siswa yang tuntas dibagi 40 (jumlah murid di dalam kelas) dikali 100 % dengan hasil 45% siswa yang

tuntas dan 55% siswa tidak tuntas dengan nilai KKM 75. Dari tiga permasalahan yang ditemukan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, tampak yang perlu mendapat perbaikan adalah permasalahan yang terkait dengan keaktifan siswa. Sebab, keaktifan siswa memegang kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Pentingnya keaktifan siswa dalam belajar dikemukakan oleh Thorndike dengan hukum “law of exercise”nya yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dipakai dan akan berkurang bahkan lenyap jika tidak pernah digunakan. Artinya dalam kegiatan belajar diperlukan adanya latihan-latihan dan pembiasaan agar apa yang dipelajari dapat diingat lebih lama. Semakin sering berlatih maka akan semakin paham.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran, dapat dilakukan melalui penerapan strategi mencari pasangan kartu (*index card match*). Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi *index card match* (ICM) mampu mengatasi berbagai permasalahan yang diuraikan.

Beberapa temuan yang terkait dengan penggunaan strategi *index card match* antara lain: (1) penelitian yang dilakukan oleh Maria (2012) ditemukan, bahwa strategi *index card match* mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar biologi siswa; (2) penelitian yang dilakukan oleh Reni, Asmaul dan Siti (2014) juga ditemukan, bahwa strategi *index card match* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Strategi *index card match* memiliki kelebihan diantaranya adalah cara penggunaannya sangat mudah, biaya pembuatan kartu kepada siswa tidak terlalu besar, siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan belajar di kelas, siswa dapat meningkatkan komunikasi edukatif dalam proses belajar di kelas. Sedangkan kekurangan strategi *index card match* diantaranya adalah keterbatasan waktu penggunaan strategi *index card match*, tidak semua siswa dapat mengikuti permainan pemasangan kartu, dan jumlah siswa harus genap tidak boleh ganjil.

Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *index card match* merupakan strategi pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat

kembali materi yang telah dipelajarinya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan terciptanya suasana yang menyenangkan.

Pada penelitian tindakan ini perbaikan pembelajaran dilakukan khususnya pada materi pokok Sel. Lalu dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dibantu dengan catatan penting. Beberapa langkah dari RPP sebelumnya akan diubah dan disesuaikan dengan strategi pembelajaran tindakan yang dilakukan. Keberhasilan tindakan diukur berdasarkan parameter aktivitas belajar dan hasil belajar.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian tindakan ini, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah
2. Kurangnya keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Proses pembelajaran lebih cenderung terpusat pada guru (*teacher centered*).
4. Strategi pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup kajian yang terkait dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka penelitian tindakan ini dibatasi pada:

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun Pembelajaran 2015/2016. Kompetensi dasar yang mungkin terkait adalah tindakan KD 1.1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan

tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada makhluk hidup. Dengan demikian materi pokok yang terkait adalah struktur dan fungsi bagian-bagian sel. Indikator keberhasilan diukur menggunakan parameter aktivitas belajar siswa di dalam kelas dan hasil belajar. Parameter aktivitas siswa dibatasi 16 orang siswa yang diamati oleh dua observer (jadi tiap observer mengamati 8 orang siswa). Parameter hasil belajar dibatasi hasil posttest. Penerapan strategi pembelajaran aktif mencari pasangan kartu (*index card match*) menggunakan catatan penting.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran mencari pasangan kartu (*index card match*) menggunakan catatan penting dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Apakah strategi pembelajaran mencari pasangan kartu (*index card match*) menggunakan catatan penting dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana aktivitas siswa mencari pasangan kartu *index card match* menggunakan catatan penting?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan hasil belajar biologi siswa melalui strategi pembelajaran mencari pasangan kartu (*index card match*) menggunakan catatan penting di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun Pembelajaran 2015/2016

2. Meningkatkan aktivitas biologi siswa melalui strategi pembelajaran mencari pasangan kartu (*index card match*) menggunakan catatan penting di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun Pembelajaran 2015/2016
3. Mengetahui kemampuan siswa mencari pasangan kartu (*index card match*) menggunakan catatan penting

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang menggunakannya antara lain:

1. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Bagi siswa, terbiasa dengan tugas dan tanggung jawab belajar sehingga setiap waktu dapat berperan aktif dalam pembelajaran, membangun pengetahuan sendiri, mengingat informasi pelajaran dalam jangka waktu panjang, sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik, terutama pada mata pelajaran biologi.
3. Langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dengan catatan penting yang dihasilkan pada penelitian tindakan ini dapat di adopsi. Dicontoh guru untuk diterapkan pada pembelajaran di kelasnya terutama untuk tujuan memperoleh peran serta dalam pembelajaran dan perolehan hasil belajar siswa yang lebih baik.